

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI PAUD BUNGA BANGSA SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Fitri Rahmawatiningsih

NIM : 1601409058

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : .....

Tanggal : .....

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Dra Lita Latiana, S.H, M.H**

**Silviana Endang TM, S.Psi, M.M, M.Pd**

**NIP. 19630417 199904 2 001**

**NIP. 19660425 200701 2 006**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di PAUD Bunga Bangsa Semarang dengan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja, khususnya program kependidikan yang akan digelutinya. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, Rektor UNNES.
- 2) Bapak Drs. Masugino, M.Pd , Kepala UPT PPL UNNES atas izin dan bekal yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan.
- 3) Dra Lita Latiana, S.H, M.H, selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi nasihat kepada para mahasiswa PPL.
- 4) Ibu Silviana Endang TM, S.Psi, M.M, M.Pd selaku Kepala PAUD Bunga Bangsa Semarang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
- 5) Ibu Sari Wulandari, S.Psi, sebagai Guru Pamong PPL PAUD Bunga Bangsa Semarang
- 6) Ibu Liswati, S.Pd, sebagai Koordinator Guru Kiddy A dan B di PAUD Bunga Bangsa Semarang
- 7) Staf pengajar dan karyawan serta siswa-siswi di PAUD Bunga Bangsa Semarang yang telah membantu PPL kami
- 8) Rekan-rekan PPL di PAUD Bunga Bangsa Semarang yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini, serta semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya PPL II

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang , Oktober 2012

Penulis

Fitri Rahmawatiningsih

NIM. 1601409058

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
a. Latar belakang .....	1
b. Tujuan .....	2
c. Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
1. Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
2. Pendidikan Anak Usia Dini.....	6
3. Metode Pembelajaran PAUD Bunga Bangsa.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	9
B. Tempat Pelaksanaan .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses pembimbingan .....	13
F. Hal-Hal Yang Mendukung & Menghambat Kegiatan PPL .....	13
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL perlu dilaksanakan untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

#### **1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)**

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah*. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

#### **2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)**

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas. Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi pengajaran model dan praktik mengajar

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Harapan yang ingin dicapai setelah Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan adalah dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

**1. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan .
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

**2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- b. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik.

**3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1. Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pengertian PPL tersebut merupakan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru agar dapat menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S. :1994:2).

##### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar atau pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di

sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

- 1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- 2) Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- 3) Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- 4) Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- 5) Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- 6) Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- 7) Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **2. Pendidikan Anak Usia Dini**

### **A. Pendidikan Anak Usia Dini**

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, merekalah yang kelak membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, yang tidak ketinggalan dari bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain, masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak kita. Tentu sebagai orang tua, pendidikan menjadi hal yang cukup penting bagi keberlangsungan anak-anaknya. Dalam melaksanakan kebijakan ini, Pemerintah terus mendorong dan memperluas kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan layanan pendidikan anak usia dini melalui pendirian berbagai jenis satuan pendidikan anak usia dini.

### **B. Fungsi bermain bagi anak**

Pada hakikatnya semua anak suka bermain, hanya anak-anak yang tidak enak badan yang tidak suka bermain. Mereka menggunakan sebagian besar waktunya untuk bermain, baik sendiri, dengan teman sebayanya, maupun dengan orang yang lebih dewasa. Bentuk permainannya pun beragam. Bermain merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran, dimana esensi bermain harus menjadi jiwa dari setiap kegiatan pembelajaran anak usia dini. Bermain memiliki perkembangan penting dalam perkembangan anak pada hampir semua bidang perkembangan baik perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial, maupun emosional.

### **C. Model bermain menggunakan sentra**

Sentra bermain adalah area kegiatan yang dirancang di dalam atau di luar kelas, yang berisi kegiatan bermain dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dan disusun berdasarkan kemampuan anak serta sesuai dengan tema yang dikembangkan dan dirancang terlebih dahulu. Sentra memberikan kesempatan pada anak untuk bermain baik secara individual, kelompok kecil maupun kelompok besar dan bahkan klasikal. Kegiatan bermain dilakukan anak dalam kelompok kecil di sentra yang di dalamnya terdapat berbagai material bermain. Setiap sentra bermain telah disiapkan oleh guru sesuai dengan program pengembangan yang akan diajarkan oleh anak. Semua kegiatan bermain diarahkan untuk pencapaian target yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat anak. Adapun sentra yang disediakan adalah Sentra Imtaq, Sentra Bermain Peran, Sentra Seni, Sentra Persiapan, dan Sentra Balok.

### **D. Media Belajar**

Media belajar anak usia dini pada umumnya merupakan alat-alat permainan. Pada prinsipnya media belajar berguna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu

yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks. Media belajar anak tidak harus mahal, bahkan dapat diperoleh dari benda-benda yang tidak dipakai. Untuk itu guru perlu bekerjasama dengan orangtua dan masyarakat untuk memperoleh benda-benda yang dapat digunakan untuk media belajar. Sedotan bekas dapat digunakan untuk membuat menara, kardus-kardus bekas TV dapat dimanfaatkan buat rumah-rumahan, ember bekas dapat digunakan buat tempat sampah. Hal semacam ini harus dibiasakan kepada anak misalnya guru mempersiapkan tempat sampah didepan kelas dan anak membuang sampah pada tempatnya. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan karakter anak serta tanggungjawab anak terhadap kebersihan.

### **E. Sumber Belajar**

Sumber belajar merupakan tempat dimana anak memperoleh informasi, sikap dan keterampilan yang ia pelajari. Sumber belajar yang penting di TK antara lain meliputi perpustakaan dan berbagai hal yang ada di lingkungan sekitar sawah, bengkel, museum, dan workshop yang dapat digunakan untuk belajar anak. TK Tunas Bangsa memberikan fasilitas yang berupa perpustakaan sebagai sumber belajar anak. Di perpustakaan anak dapat menemukan buku-buku yang didalamnya terdapat informasi yang ia butuhkan. Misalnya anak akan membuat perahu dari kertas, ia dapat mencari buku dari perpustakaan yang berisi teknik melipat kertas untuk membuat berbagai model dengan panduan guru.

### **3. METODE PEMBELAJARAN DI BUNGA BANGSA**

Kegiatan pembelajaran di Bunga Bangsa menggunakan pendekatan yang dianjurkan pemerintah, yakni belajar melalui bermain, dengan menerapkan metode “Beyond Centre and Circle Times” (BCCT) / lebih jauh dengan sentra dan saat lingkaran yang seluruh kegiatan berorientasi pada kebutuhan anak dan berpusat pada anak dengan suasana yang menyenangkan ( fun learning ). Sehari – hari, kegiatan dilaksanakan di pusat – pusat kegiatan yang diberi nama “sentra”.Ada 6 (enam) sentra yang tersedia, yaitu : Sentra Alam, Sentra persiapan, Sentra Balok, Sentra Peran, Sentra Seni dan Sentra Olah Tubuh dan Musik.

Sebelum masuk ke sentra-sentra, dilakukan kegiatan outdoor selama 15 menit yang bertujuan untuk menetralsir suasana hati anak karena perubahan situasi rumah dan sekolah, untuk memberi rasa nyaman dan senang sehingga anak siap melakukan kegiatan-kegiatan disentra-sentra, serta untuk mengembangkan motorik kasar anak. Pada setiap sentra yang berbeda, anak-anak melakukan pembelajaran pemahaman keaksaraan dan ketrampilan baca – tulis – hitung, pembiasaan sikap / perilaku serta pengembangan

multiple intelligence – nya. Setiap hari, anak belajar disuatu sentra, sehingga dalam satu minggu, anak – anak secara bergilir masuk dalam setiap sentra.

Kegiatan pemahaman agama dilakukan setiap hari Senin. Anak – anak belajar bersama dalam kelompok menurut agamanya. Seluruh kegiatan – kegiatan pembelajaran dan pembiasaan dilakukan dengan cara yang menyenangkan (tanpa paksaan), secara bertahap (sesuai dengan tahap perkembangannya), melalui kegiatan bermain (menggunakan APE), serta mengaktifkan seluruh motorik kasar dan halus dengan gerak dan lagu, sajak dan puisi, bermain peran dan sebagainya. Bimbingan, pendampingan dan dukungan serta assessment yang diberikan oleh pendidik bersifat individual dan dilakukan secara bergantian saat anak berkegiatan

## **BAB III**

### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 Juli s.d 15 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 28 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di PAUD BUNGA BANGSA SEMARANG yang berlokasi di jl. Taman Sekar Jagad II no 32-34, Tlogosari, Semarang, yang di tetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau Pimpinan lain yang sesuai.

### **C. Tahapan Kegiatan**

1. Kegiatan di kampus meliputi :

a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing mulai tanggal .

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dari 23 Juli sampai 25 Juli 2012 sesuai jadwal fakultas masing-masing.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 6 mahasiswa pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala PAUD Bunga Bangsa Semarang.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1) Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 30 Juli sampai 15 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada Kepala PAUD Bunga Bangsa Semarang, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : letak dan sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah ruang kelas, kondisi lingkungan, jumlah guru dan karyawan, siswa-siswi PAUD Bunga Bangsa

Semarang, Kegiatan belajar-pembelajaran di PAUD Bunga Bangsa Semarang dan lain-lain.

## 2) Pengajaran Model

Melalui kegiatan pengajaran model yaitu kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pamong di dalam kelas, diharapkan agar praktikan dapat mengetahui dan mencontoh bagaimana *performance* guru dalam mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

## 3) Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/*performance* dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut : rencana pengajaran, dan jadwal mengajar.

## 4) Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas, berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pembelajaran yang ada di PAUD Bunga Bangsa Semarang menggunakan metode pembelajaran sentra. Setting ruang yang akan digunakan pembelajaran disesuaikan dengan tema dan kegiatan yang akan dilakukan, sehingga ada keselarasan yang terjalin saat pembelajaran berlangsung. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong. Pengajaran mandiri dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal :

### a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan salam, kemudian diadakan *circle times* yang pada anak usia did bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar dan mengawali kegiatan dengan menggerakkan seluruh tubuhnya terlebih dahulu selama  $\pm$  30menit. Setelah *circle times* selesai, guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi pada anak sehingga anak sudah ada gambaran untuk pelajaran pada hari ini.

### b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan. Kesulitan yang sering di hadapi guru praktikan adalah masalah penguasaan kelas sehingga sering terjadi keributan didalam kelas pada saat mengajar yang mengakibatkan suara guru tidak dapat di dengar oleh seluruh siswa.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi suatu pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran inilah yang diharapkan dapat terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan lembar kegiatan, dengan model pembelajaran yang digunakan adalah sentra.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan lebih jelas menangkap serta paham terhadap materi yang di sampaikan. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan tema dan materi yang pada hari tersebut agar terjalin pemahaman pada anak. Seorang guru setidaknya mampu menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. Variasi dalam Pelajaran

Guru praktikan dalam menyampaikan materi hendaknya membuat suatu variasi yang mampu mengurangi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. Variasi pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas adalah dengan penggunaan alat bantu belajar/media.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa yang dapat dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang mampu menguasai materi dan melaksanakan kegiatan hari itu dengan baik dan paham.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang aktif dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam PBM oleh setiap guru. Tindakan yang dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran dapat dilakukan dengan guru yang tidak selalu berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran, kadang di tengah, belakang maupun samping siswa dan memberikan perhatian pada semua siswa yang ada di kelas.

h. Memberikan pertanyaan dan balikan

Guru tidak hanya memberikan pertanyaan atau penguatan untuk memberikan pemahaman pada anak, melainkan juga memberikan balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan, sikap aktif guru dan siswa akan lebih mampu memberikan pemahaman berlebih pada anak.

i. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil karya anak. Anak diberikan pemahaman dahulu dan kemudian diberikan suatu lembar kegiatan untuk mengetahui perkembangannya.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberitahukan jika ada pengumuman, atau pemberitahuan lain yang harus disampaikan kepada orangtua..

5) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing sesuai pedoman penilaian.

6) Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL Paud Bunga Bangsa Semarang sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

#### **D. Materi kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- a. Pengamatan kondisi pembelajaran
- b. Membuat perangkat mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Melakukan Praktik mengajar di kelas, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan dikelas Kiddy A dan B dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Materi kelas yang disampaikan disesuaikan dengan tema dan subtema yang sudah ada.
- d. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.  
Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran praktikan diharapkan dapat berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar. Guru pamong juga memberikan masukan baik kritik maupun saran selama proses bimbingan, sehingga praktikan dapat mengetahui kesalahan dan mampu memperbaiki menjadi hal yang lebih baik.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

Hal-hal yang mendukung :

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.

Hal-hal yang menghambat :

- a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama PPL II di sekolah latihan
- b. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.

## REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus s.d 20 Oktober 2012 yang kegiatannya meliputi kegiatan praktik mengajar, mengelola kelas, serta administrasi kelas di PAUD Bunga Bangsa Semarang. Sekolah latihan yang menjadi tempat PPL praktikan PAUD Bunga Bangsa merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran sentra yang menampung berbagai tingkatan anak usia pra sekolah, yaitu KB (Play Goup), TPA (Taman Penitipan Anak), dan TK (Taman Kanak-kanak).

Dari kegiatan PPL 2 praktikan memperoleh manfaat yang luar biasa serta pengalaman-pengalaman baru secara teori maupun secara praktek dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal penguasaan lapangan sebelum menjajaki dunia kerja.. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 adalah sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan

Pembelajaran mata pelajaran, untuk penggunaan media pembelajaran yang ada masih belum semaksimal mungkin terjadi / dilakukan. Selama praktek mengajar pembelajaran yang terjadi merupakan pembelajaran menulis, mewarnai dan membaca yang diterapkan oleh TK sehingga untuk pendidikan kedepan anak-anak sudah mampu untuk mengerti dan memahami, serta dapat melanjutkan pendidikan sesuai jenjangnya. Kelebihan setiap mata pelajaran, guru secara langsung dapat memperhatikan perkembangan anak, sehingga kemampuan dan kekurangan anak dapat ter- *backup* secara cukup baik. Kelemahannya masih sering ada anak-anak yang kurang paham tentang pelajaran sehingga penghidupan suasana perlu ditingkatkan lagi yang semaksimal mungkin agar tidak monoton.

### 2. Sarana dan prasarana

Di TK hampir memenuhi tempat atau almari yang disediakan, namun yang disayangkan terkadang sarana prasarana tersebut kurang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal. Beberapa sarana yang digunakan dalam pembelajaran misalnya papan tulis, tape recorder, vcd/dvd, organ, alat tulis untuk guru dan murid yang mampu membuat suasana menjadi lebih hidup.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pada praktek kali ini guru pamong di PAUD Bunga Bangsa yang mengampu kami ada 3, yaitu miss Wati, miss Sari, dan miss Silvi. Ketiga guru pamong kami merupakan guru yang ahli dibidangnya dan merupakan guru andalan disekolah tersebut. Beliau selalu santun dan baik ketika mengajar dan menuntun kami dalam pelaksanaan PPL ini. Koordinasi antara guru pamong dengan dosen pembimbing masih kurang lancar karena terlalu sibuknya beliau yang bersangkutan karena tuntutan kerja. Beliau mampu menunjukkan eksistensinya di PAUD Bunga Bangsa dengan bijaksana. Untuk guru baru dan guru lama mereka tak membedakan, semua dianggap sama dengan guru-guru yang lain. Ketika kami membutuhkan sesuatu yang bersangkutan dengan tugas kami beliau senantiasa membantu kami apapun kondisinya. Sungguh luar biasa kerja keras beliau, selain menjadi orang yang berperan penting di bunga bangsa, beliau tetap mengampu setiap kelas yang menjadi tanggungjawabnya.

### 4. Kualitas pembelajaran

Di Bunga Bangsa Universal School menggunakan pembelajaran sentra sesuai dengan ketentuan permen 58, sangkutan dan perkembangan pembelajaran sekurang-kurangnya dapat memenuhi kebutuhan perkembangan anak. TK di PAUD Bunga Bangsa dibagi menjadi 2 kategori yaitu kiddy A dan kiddy B. Kiddy A masuk setiap hari senin pukul 10.00-12.15 wib, sedangkan kiddy B masuk pukul 07.00-09.30 wib. Pembelajaran yang diterapkan di PAUD Bunga Bangsa menggunakan metode sentra yang dikembangkan

sesuai kebutuhan anak dan tingkatan usia, sehingga kebutuhan perkembangan anak tercapai.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan bentuk kegiatan praktek yang akan menguji kemampuan para pendidik dalam melaksanakan tugasnya meneruskan perjuangan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selama kegiatan PPL berlangsung praktikan telah memperoleh bekal yang cukup dari pihak universitas yang mana bekal tersebut dapat diterapkan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah ini. Di PAUD Bunga Bangsa merupakan PAUD bonafit yang berkualitas sehingga tidak diragukan lagi tentang pembelajarannya. Praktikan menyadari kurang mampunya praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di lembaga tersebut karena bekal yang diperoleh dan pengalaman selama belajar di universitas mmasih kurang dan belum cukup matang, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar dan memahami tentang kurikulum yang diterapkan di lembaga tersebut.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak sekali ilmu yang didapat ketika kami melaksanakan PPL di PAUD Bunga Bangsa karena sistem pendidikan mereka yang universal dan kedisiplinannya akan pembelajaran disekolah. Secara langsung praktikan dapat mengetahui bagaimana pendidikan yang seharusnya diajarkan pada anak, cara mengelola kelas dan mengelola anak kerana teori berbeda dengan praktek yang nyata.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes**

Saran untuk pengembangan bagi sekolah adalah sangat dibutuhkan pengoptimalisasian sarana dan prsarana yang telah disediakan sekolah sehingga proses pembelajaran yang baik dan produktif dapat dicapai. Siswa diharapkan dapat lebih tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat terkendali sistem belajar mengajar dikelas tersebut. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah lebih ditingkatkan kembali keseriusan dalam menjalankan program PPL sehingga tidak terjadi miskomunikasi antara praktikan dengan instansi yang ditunjuk. Diharapkan UNNES selalu memantau perkembangan mahasiswa PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di BUNGA BANGSA TLOGOSARI SEMARANG.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa

Sari Wulandari S.Psi

Fitri Rahmawatiningsih

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Tabel Jadwal Kegiatan Pembelajaran**

No	Hari	Jam	Kelas
1.	Senin sampai Jumat	07.00-09.30 WIB	KIDDY B
2.	Senin sampai Jum'at	09.45-12.15 WIB	KIDDY A
3.	Sabtu	07.00-09.30 WIB	Ekstra